

Tipe-tipe Shot yang Umum digunakan pada Video pembelajaran

Dr. Dedi Kuswandi., M.Pd

Dr. Citra Kurniawan., S.T., M.M.

Close-up

Dalam close-up shot, subjek mengisi sebagian besar bingkai. Ini berguna untuk menekankan detail dalam suatu adegan atau nuansa reaksi atau emosi seseorang.



Headshot

Headshot atau "talking head" menampilkan wajah seseorang dan akurasi dengan framing standar untuk presenter berita TV. Dengan fokus pada wajah, shot ini juga menarik perhatian pada ekspresi, emosi, dan reaksi seseorang.



Establishing shot

Establishing shot adalah jenis shot yang membangun dan menetapkan konteks yang lebih luas untuk adegan yang didahului. Ini bisa menunjukkan lokasi atau lingkungan, waktu, musim, atau suasana hati.

Misal: *Suasana Masjid Jami' dilihat dari alun-alun kota.*



Medium shot

Sebuah medium shot atau “mid shot” menunjukkan subjek secara lebih rinci, biasanya dari pinggang ke atas, dan dengan lebih banyak pengaturan terlihat. Karena berfokus pada karakter sambil tetap menyampaikan lingkungan, shot serbaguna ini adalah salah satu shot paling umum di film.



Long atau wide shot

Dalam long shot atau wide shot, Anda bisa melihat subjek dari atas ke bawah (head to toe). Anda melihat lingkungan sekitar dan memahami hubungan subjek dengannya. Long shot bisa menyampaikan kesepian atau kesendirian atau digunakan sebagai pemotretan karena mereka menggambarkan sekitarnya.



Wide-angle

Wide-angle shot menangkap pemandangan yang besar - cocok untuk pemandangan lanskap atau langit yang dramatis - atau pemandangan yang lebih kecil di ruang tertutup, seperti sebuah ruangan.



Dutch angle

Sebuah dutch angle, “dutch tilt,” atau “slanted” merupakan shot yang diambil dengan kamera tilted pada sebuah angle, sehingga cakrawala tidak sejajar. Ini sering digunakan untuk efek dramatis, untuk menunjukkan kegelisahan, ketegangan, ketidaknyamanan, atau disorientasi.



SEMOGA BERMANFAAT